

# Teks Laporan Hasil Pengamatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dewi Anggraini R<sup>1</sup>, Bayu Eka A<sup>2</sup>, Dimas Alfian S.P<sup>3</sup>, Bunga Salshabila<sup>4</sup>,  
Marissa Salsabilla<sup>5</sup>

PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

[1dewi14982@gmail.com](mailto:dewi14982@gmail.com), [2bayuekaangara122@gmail.com](mailto:bayuekaangara122@gmail.com), [3hey5247@gmail.com](mailto:hey5247@gmail.com), [4bungasalshabila03@gmail.com](mailto:bungasalshabila03@gmail.com),  
[5marissasalsa34@gmail.com](mailto:marissasalsa34@gmail.com)

Indonesia

*Penelitian ini membahas pembelajaran teks laporan hasil pengamatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui kajian berbagai sumber pustaka. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaan, serta penerapan model pembelajaran yang mendukung kemampuan menulis siswa. Metode yang digunakan berupa studi literatur dengan menelaah beberapa jurnal dan referensi yang berkaitan dengan materi tersebut. Berdasarkan hasil kajian, diketahui bahwa teks laporan hasil pengamatan memiliki karakteristik berupa penyajian fakta hasil observasi secara runtut dan objektif. Pembelajaran teks ini mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir logis, keterampilan mengamati, serta kemampuan menyusun informasi secara sistematis. Akan tetapi, masih ditemukan sejumlah hambatan, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan guru.*

**Kata kunci:** teks laporan hasil pengamatan, pembelajaran Bahasa Indonesia, observasi, literas

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini berorientasi pada pendekatan berbasis teks yang menekankan kemampuan siswa dalam memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks. Salah satu teks yang penting untuk dikuasai adalah teks laporan hasil pengamatan. Teks ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi faktual berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara sistematis.

Dalam konteks pendidikan, teks laporan hasil pengamatan memiliki peran strategis dalam melatih kemampuan berpikir ilmiah siswa. Melalui kegiatan observasi, siswa tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga belajar mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi secara logis dan objektif.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks laporan hasil pengamatan. Beberapa kendala yang sering muncul yaitu kurang memahami struktur teks, penggunaan bahasa yang belum tepat, serta kesulitan mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan yang runtut. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang

memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan observasi.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran teks laporan hasil pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara memilih sumber yang relevan, mengelompokkan informasi berdasarkan topik pembahasan, kemudian menganalisis isi dari setiap referensi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran teks laporan hasil pengamatan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai konsep, struktur, serta model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan.

## III. HASIL DAN DISKUSI

### 1. Hakikat Teks Laporan Hasil Pengamatan

Teks laporan hasil pengamatan merupakan teks yang berisi informasi berdasarkan hasil observasi terhadap suatu objek, kejadian, atau fenomena tertentu. Informasi yang disampaikan harus bersifat faktual, objektif, dan disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami pembaca.

Ciri utama teks ini adalah: (1) Berdasarkan fakta, (2) Disusun secara sistematis, (3) Bersifat universal (tidak subjektif), (4) Menggunakan bahasa baku.

Teks ini juga memiliki fungsi sebagai sarana dokumentasi ilmiah sederhana dalam proses pembelajaran.

### 2. Struktur Teks Laporan Hasil Pengamatan

Secara umum, teks laporan hasil pengamatan terdiri atas tiga bagian utama. Bagian pertama yaitu

pernyataan umum yang berisi gambaran umum objek yang diamati. Bagian kedua adalah deskripsi bagian yang menjelaskan rincian objek secara lebih detail. Sementara itu, bagian terakhir berupa deskripsi manfaat yang menjelaskan fungsi atau kegunaan objek tersebut dalam kehidupan.

Struktur tersebut membantu siswa menyusun laporan secara lebih teratur sehingga informasi yang disampaikan menjadi jelas dan mudah dipahami.

### 3. Kaidah Kebahasaan

Kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil pengamatan meliputi: (1) Penggunaan kalimat definisi, (2) Penggunaan kata benda umum, (3) Penggunaan istilah teknis, (4) Penggunaan kalimat deskriptif, (5) Penggunaan kata kerja relasional.

Penguasaan kaidah ini sangat penting karena menentukan kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan.

### 4. Pembelajaran Teks Laporan Hasil Pengamatan

Pembelajaran teks laporan hasil pengamatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati, menulis, dan berpikir kritis.

Dalam praktiknya, pembelajaran sebaiknya dilakukan secara aktif dan kontekstual. Siswa perlu dilibatkan langsung dalam kegiatan observasi agar memperoleh pengalaman nyata.

### 5. Model dan Pendekatan Pembelajaran

Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil pengamatan antara lain pendekatan saintifik, *discovery learning*, *experiential learning*, dan *problem based learning*.

Pendekatan saintifik melatih siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyampaikan hasil. *Discovery learning* membantu siswa menemukan konsep secara mandiri melalui proses eksplorasi. *Experiential learning* menekankan pengalaman langsung sebagai sumber belajar utama. Sementara itu, *problem based learning* mengajak siswa

menyelesaikan masalah nyata melalui kegiatan pengamatan dan analisis.

Penerapan model-model tersebut dinilai mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

## IV. KESIMPULAN

Bagian Teks laporan hasil pengamatan adalah materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan observasi, berpikir kritis, dan keterampilan menulis. Teks ini disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang objektif dan informatif.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam memahami struktur teks dan mengembangkan ide secara runtut. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan melibatkan siswa secara aktif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan model pembelajaran seperti pendekatan saintifik, *discovery learning*, *experiential learning*, dan *problem based learning* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks laporan hasil pengamatan di sekolah.

## REFERENSI

- Fitri, R. D. (2024). Analisis kaidah kebahasaan teks laporan observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Khairiyah, I. (2026). Pembelajaran teks laporan observasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*.
- Laia, E. (2023). Struktur teks laporan hasil pengamatan. *Jurnal Kohesi*.
- Mubarokah, R. F. S. (2024). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*.
- Mujianto, G. (2019). Model pembelajaran integratif. *JINoP*.
- Hidayat, A., & Sari, N. (2024). Analisis teks laporan hasil pengamatan dalam Kurikulum Merdeka.
- Prabowo, T., & Lestari, D. (2024). Pengembangan model pembelajaran teks laporan hasil pengamatan berbasis inkuiri.
- Susanti, R., & Pratama, Y. (2023). Pengajaran teks laporan melalui pembelajaran kontekstual.